

ABSTRAK

Masyarakat Desa Sidoraharjo lebih mengenal pengobatan medis sebagai pengontrol kadar gula darah yaitu OAD (Oral Anti Diabetes) daripada pengobatan herbal bawang merah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bawang merah terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus di Desa Sidorharjo, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik.

Desain penelitian ini menggunakan rancangan *pra-experiment one group pretest-posttest*. Populasinya adalah semua penderita diabetes mellitus sebesar 15 penderita. Sampel diambil secara *simple random sampling* sebesar 14 penderita. Variabel independen adalah bawang merah dan variabel dependen adalah kadar gula darah. Instrumen yang digunakan adalah alat cek kadar gula darah kapiler *Autocheck*. Data dianalisis menggunakan *Wilcoxon signed ranks test* dengan tingkat kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan rata-rata kadar gula darah sebelum dan sesudah diberikan bawang merah sebesar 278,93 mg/dL dan 251,64mg/dL. Hasil *Wilcoxon signed ranks test* didapatkan tingkat signifikan $= (0,001 <)$ berarti ada pengaruh bawang merah terhadap penurunan kadar gula darah.

Bahan herbal bawang merah mampu menurunkan kadar gula darah sehingga dapat menjadi intervensi lain pengontrol kadar gula darah penderita diabetes mellitus. Penderita DM yang mengonsumsi bawang merah diharapkan tetap mengontrol kadar gula darah secara berkala ke petugas kesehatan agar tidak terjadi hipoglikemia.

Kata kunci : Diabetes mellitus, kadar gula darah, bawang merah